BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada masa sekarang lumayan membutuhkan dana yang cukup besar. Salah satu dari pengeluaran Negara yaitu membuat fasilitas umum yang memadai bagi warganegara. Pembiayaan tersebut didapat dari uang masyarakat, yaitu dengan membayarkan kewajiban mereka sebagai warganegara melalui pajak. Perpajakan merupakan suatu lembaga yang sudah tidak asing lagi ditelinga para warga Negara baik itu didalam maupun diluar negeri. Disetiap masing-masing Negara mempunyai peraturan yang berbeda-beda dalam menjalankan pembayaran pajak bagi warga Negara yang memang wajib dijadikan sebagai objek pajak.

Akantetapi, dalam suatu Negara belum tentu semua warga diharuskan untuk membayar pajak. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar penghasilan yang diterima oleh warga Negara tersebut. Dewasa ini maraknya kasus penyelewengan perpajakan semakin meningkat. Peraturan perpajakan yang begitu detail membuat para wajib pajak terkadang melanggar sistem yang telah ditetapkan. Pajak merupakan salah satu bentuk pendapatan negara. Negara mempunyai hak untuk memungut pajak kepada warganegara yang sudah mempunyai hak dan kewajiban dalam membayar pajak sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan. Kemudian, administrasi perpajakan di Indonesia masih perlu diperbaiki dengan perbaikan

diharapkan Wajib Pajak lebih termotivasi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam suatu negara pada umumnya masyarakat memiliki kecenderungan untuk menolak atau menghindari diri dari pembayaran pajak. Membayar pajak merupakan suatu aktivitas yang tidak bisa lepas dari kondisi jiwa wajib pajak. Faktor yang bersifat emosional akan selalu menyertai pemenuhan kewajiban perpajakan. Permasalahan tersebut berakar pada kondisi membayar pajak adalah suatu pengorbanan yang dilakukan warga Negara dengan menyerahkan sebagian hartanya kepada Negara dengan sukarela, tentunya ini menjadi suatu hal yang memerlukan kesukarelaan yang luar biasa dari masyarakat dalam usahanya memenuhi kewajiban perpajakannya dan kesulitan dalam menghadapi para wajib pajak yang melakukan pelanggaran akan kewajiban perpajakannya.

Kantor Pelayanan Pajak merupakan salah satu sarana bagi warnegara Indonesia yang akan melakukan proses administrasi perpajakan. Untuk lebih mempermudah warganegara atau wajib pajak yang akan membayar pajak, negara atau khususnya Kantor Pelayanan Pajak mempunyai beberapa staf yang berfungsi sebagai pelayan bagi wajib pajak yang atau biasa disebut dengan *Account Representative*. Peranan seorang *Account Representative* ini sangat bermanfaat bagi wajib pajak dikarenakan pekerjaannya yaitu memberikan pelayan kepada para wajib pajak dalam proses perhitungan ataupun dalan proses administrasi yang wajib dilakukan oleh wajib pajak.

Namun, selain untuk memberikan pelayanan kepada wajib pajak. Account Representative ini memiliki fungsi mengawasi para wajib pajak dalam proses

administrasi perpajakan. Peran pengawasan ini, sangat berpengaruh akan proses kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh para pembayar pajak atau wajib pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dalam kerja praktek ini tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengawasan kewajiban perpajakan yang dilakukan *Account Representative* dengan judul dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul **"TINJAUAN ATAS PERANAN PENGAWASAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN YANG DILAKUKAN *ACCOUNT REPRECENTATIVE* PADA KPP PRATAMA SUBANG".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui peranan pengawasan kewajiban perpajakan yang dilakukan *Account Representative* pada KPP Pratama Subang.

Adapun tujuan yang dicapai dari hasil pelaporan adalah Kuliah Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pelayanan *Account Reprecentative* pada KPP Pratama Subang.
2. Untuk mengetahui peranan pengawasan pada KPP Pratama Subang.
3. Untuk mengetahui peranan *Account Reprecentative* dalam pemenuhan kewajiban perpajakan pada KPP Pratama Subang.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil yang diharapkan dari Kerja Praktek ini dapat memberi manfaat bagi penulis, KPP Pratama Subang maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu :

1.3.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengetahui seberapa besar peranan pengawasan yang dilakukan *Account Representative* terhadap kepatuhan kewajiban perpajakan dan juga penulis dapat mengetahui bagaimana alur administrasi kesekretariatan surat masuk maupun surat keluar yang berada di Seksi Pengawasan dan Konsultasi pada KPP Pratama Subang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang kelak akan membutuhkannya.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam bidang perpajakan. Serta dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi rekan-rekan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan pembaca pada umumnya dalam aplikasi teori dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.

1.3.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi KPP Pratama Subang
   a. Membantu pembuatan surat menyurat bagian sekretaris di Seksi Pengawasan dan Konsultasi.
   b. Membantu pengarsipan surat masuk dan surat keluar Seksi Pengawasan dan Konsultasi.
2. Bagi Seksi Pengawasan dan Konsultasi

   Diharapkan dapat memberikan masukan dan perbaikan bagi Seksi Pengawasan dan Konsultasi dalam melakukan pengawasan kepada para wajib pajak.

1.4 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan kerja praktek adalah *Metode Deskriftif* yaitu suatu metode yang menggambarkan dan melaporkan suatu kejadian atau peristiwa pada waktu peneliti mengadakan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

   Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada para karyawan (narasumber) tentang hal-hal yang berhubungan dengan operasional kerja dimana penulis ditempatkan.

2. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

   Penulis mengamati dan mempelajari secara langsung dilapangan mengenai peranan pengawasan yang dilakukan *Account Representative*.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari literature yang berhubungan dengan topik laporan seperti buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu

Dalam melaksanakan Kerja Praktek penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek. Dengan lokasi dan waktu kerja praktek sebagai berikut :

a. Lokasi Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan ini penulis mengadakan Kerja Praktek pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subang yang beralamat di Jalan Ukon Sutaatmaja No 72, Subang-Jawa Barat.

b. Waktu Kerja Praktek

Adapun waktu pelaksanaan Kerja Praktek mulai dari Agustus sampai Desember 2011.

Tabel 1 Kegiatan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktoer				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek																				
2.	Pengumpulan Data																				
3.	Pengolahan dan anlisis data																				
4.	Penyusunan Laporan																				
	I. Pengajuan Judul																				
	II. Penyusunan Bab I – Bab IV																				
	III. Pengumpulan Bab I – Bab IV																				
	IV. Revisi Bab I – Bab IV																				
	V. Revisi Bab I – Bab IV																				